


**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**


| | |
|--------------------|--|
| Mata Kuliah | : Farmakologi |
| Materi | : Pengenalan obat penyakit infeksi dan obat penyakit degeneratif |
| Nama/NIM | : Riski Eka Saputri/2010101060 |
| Kelompok | : A5 |

| NO | KOMPONEN | PEMBAHASAN |
|----|--|---|
| 1. | Obat penyakit infeksi a. Infeksi saluran kemih b. Infeksi jamur | <p>a. Infeksi saluran kemih</p> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> - Jesni obat : Fosfomycin (Monuril Granul) - Kategori obat : obat keras - Aturan pakai : Sebelum makan - Kegunaan obat : Monuril Granul merupakan obat antibiotik yang di gunakan untuk mengobati infeksi kandung kemih pada wanita, monuril mengandung Fosfomycin bekerja dengan menghentikan pertumbuhan bakteri, obat ini hanya mengobati infeksi bakteri dan tidak bekerja pada infeksi virus. - Cara penggunaan obat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan obat ini sesuai dengan yang diinstruksikan oleh dokter atau apoteker. |

| | | |
|--|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Obat ini diminum saat perut kosong, baik 2-3 jam sebelum makan atau 2-3 jam setelah makan. 3. Obat ini paling baik diminum sebelum tidur setelah buang air kecil. 4. Larutkan cairan obat ini ke dalam segelas air dan segera minum setelahnya. 5. Gunakan obat ini sesuai dengan dosis yang telah ditentukan dokter, jangan kurang atau lebih atau jangan menggunakannya lebih lama dari waktu yang telah ditentukan oleh dokter. <ul style="list-style-type: none"> - Dosis obat : Terapi ISK bawah akut tanpa komplikasi Dewasa : 3 g sebagai dosis tunggal. Profilaksis ISK bawah pada monuver transuretra : berikan dosis pertama 3 jam sebelum dan dosis kedua 24 jam sesudah pemberian dosis pertama - Efek samping obat : Diare, sakit kepala, vaginitis, mual, rinitis, nyeri punggung, nyeri perut, dispepsia, astenia, dan ruam kulit - Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Belum diketahui dengan pasti bagaimana efek obat ini untuk ibu hamil dan menyusui, namun ibu hamil mungkin boleh menggunakan obat ini jika memang dibutuhkan asal sudah berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter. <p>b. Infeksi Jamur</p> |
|--|--|---|



- **Jenis Obat : Clotrimazole**
- **Kategori Obat :** Cream antijamur golongan azole
- **Aturan pakai :** Infeksi jamur kulit oleskan krim dengan kandungan clotrimazole 1% sebanyak 2-3 kali sehari, selama 2-4 minggu. Candidiasis vaginalis oleskan krim dengan kandungan clotrimazole 1% pada area luar sekitar anus dan alat kelamin (anogenital) yang gatal, sebanyak 2-3 kali sehari, selama 2 minggu.
- **Kegunaan obat :** Clotrimazole adalah obat untuk mengobati infeksi jamur. Beberapa penyakit akibat infeksi jamur yang bisa diatasi dengan clotrimazole adalah tinea pedis, kurap, panu, otitis eksterna, atau candidiasis vaginalis.
- **Cara penggunaan obat :**
 1. Ikuti petunjuk dokter atau keterangan yang tercantum di kemasan obat saat menggunakan clotrimazole. Gunakan clotrimazole sesuai dosis yang dianjurkan. Jangan menambahkan dosis tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter.
 2. Cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan clotrimazole. Jangan sampai obat mengenai mata, hidung,

| | | |
|----|----------------------------|---|
| | | <p>atau mulut, dan jangan menutup area yang diobati dengan penutup kedap udara.</p> <p>3. Oleskan clotrimazole dalam bentuk krim ke area yang terinfeksi jamur, agar infeksi tidak menyebar ke bagian tubuh yang lain. Disarankan untuk tidak berbagi penggunaan handuk atau pakaian dengan orang lain agar tidak terjadi penularan infeksi jamur.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis obat : Dosis clotrimazole bisa berbeda-beda pada tiap pasien. Dokter akan memberikan dosis dan menentukan lama pengobatan sesuai kondisi yang dialami pasien. - Efek samping obat : Sensasi terbakar atau perih pada kulit, Kulit berubah menjadi kemerahan dan terasa sakit saat disentuh, Kulit mengelupas, Iritasi dan gatal - Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Penggunaan clotrimazole topikal dalam kehamilan dan menyusui dapat dipertimbangkan. Obat ini memiliki bioavailabilitas sistemik yang buruk, sehingga diduga tidak menyebabkan efek buruk pada janin dan bayi yang menyusui |
| 2. | Obat penyakit degenerative | <p>a. Osteoporosis</p>  |

| | | |
|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis obat : Bifosfonat (Bonefos 400 mg kapsul per tablet) - Kategori obat : Obat keras - Aturan Pakai : Berikan dengan segelas air sekurang-kurangnya 1 jam sebelum dan 2 jam sesudah makan. Tetap dalam posisi tegak selama sekurang-kurangnya 1/2 jam. Jangan diminum bersama susu, makanan, atau produk yang mengandung Ca atau kation polivalen lain. Tablet dapat dibagi/dipotong menurut garis takik. Telan kapsul/tablet dalam bentuk utuh atau dibagi, jangan dikunyah atau dihancurkan - Kegunaan obat : Bonefos digunakan untuk mengobati hiperkalsemia malignant (tingginya kadar kalsium di dalam plasma darah), osteolisis malignant, mengurangi timbulnya metastase tulang (sel kanker menyebar ke tulang) pada kanker payudara primer. - Cara penggunaan obat : Bonefos termasuk dalam golongan obat keras, sehingga penggunaan obat ini harus dengan anjuran dan resep dokter - Dosis obat : Dosis awal: dosis 1.600 mg perhari, tingkatkan dosis sesuai dengan kebutuhan. Maksimal dosis: 3.200 mg perhari. - Efek samping obat : Mual, muntah, Diare, Reaksi pada kulit, Osteonekrosis rahang dan saluran pendengaran eksternal, Disfungsi ginjal (termasuk gagal ginjal), Hipokalsemia (kadar kalsium |
|--|--|--|

kurang dari normal), Peningkatan kreatinin serum

- **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui** : Hindari penggunaan benefos pada wanita hamil dan menyusui

b. Hipertensi



- **Jenis obat** : Benezepiril
- **Kategori obat** : Obat keras
- **Aturan pakai** :
 1. Ikuti semua aturan dan resep dokter.
 2. Obat ini dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.
 3. Anda harus melakukan tes tekanan darah secara berkali.
 4. Selain pengobatan dengan obat hipertensi, mohon jaga pola makan dan pola hidup sehat untuk membantu menormalkan tekanan darah.
 5. Minum obat pada waktu yang sama agar mudah mengingatnya setiap hari.
- **Kegunaan Obat** : Fungsi obat Benazepril adalah untuk mengobati indikasi sebagai Hipertensi (tekanan darah tinggi), Gagal jantung. Obat ini juga dapat menjaga kesehatan sistem kardiovaskular, tekanan darah

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>tinggi pada seseorang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung karena jantung harus memompa darah lebih keras.</p> <ul style="list-style-type: none">- Cara penggunaan obat :<ol style="list-style-type: none">1. Ikuti anjuran dokter dan baca informasi yang tertera pada pada kemasan obat sebelum mengonsumsi benazepril. Jangan mengurangi atau menambah dosis tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter.2. Benazepril dapat dikonsumsi sebelum atau setelah makan. Usahakan untuk mengonsumsi benazepril pada jam yang sama setiap harinya agar pengobatan maksimal.3. Tetap minum obat ini meski Anda telah merasa sehat. Jangan berhenti minum obat ini tanpa berkonsultasi dengan dokter.- Dosis obat : Dewasa: 10 mg, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan 20–40 mg, 1 kali sehari, atau dibagi dalam 2 dosis terpisah. Dosis maksimal 80 mg per hari. Jika dikombinasikan dengan obat diuretik, dosisnya adalah 5 mg, 1 kali sehari. Anak-anak usia 6 tahun ke atas: 0,2 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan 0,6 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal 40 mg/kgBB.- Efek samping : Ngantuk, pusing, batuk, sakit kepala, mual.- Kategori aman untuk kehamilan |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dan menyusui : Obat ini tidak boleh digunakan oleh wanita hamil.</p> <p>Konsultasikan pada dokter apakah obat ini aman untuk ibu menyusui atau wanita yang sedang merencanakan kehamilan dalam waktu dekat.</p> |
|--|--|---|